

TINJAUAN GEOGRAFI FISIK TERHADAP KEBERADAAN CURUG AUL DAN SEKITAR DI DESA TANALUM KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA SEBAGAI LOKASI PARIWISATA

Oleh: Bela Nanda Rizky Sagara Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.
abenx.sagara@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk Mengkaji : (1) Kondisi fisik Curug Aul dan sekitarnya, (2) Potensi Curug Aul sebagai lokasi pariwisata, (3) Faktor penghambat dan pendukung pengembangan pariwisata Curug Aul.

Penulisan ini merupakan sebuah kajian pustaka dengan obyek penulisan adalah keberadaan Curug Aul sebagai lokasi pariwisata. Teknik pengambilan data menggunakan informasi yang dikumpulkan, yaitu informasi dan data yang berkaitan dengan kondisi fisik dan kepariwisataan Curug Aul. Informasi dan data ini diperoleh dari berbagai sumber, baik dari studi literatur yaitu data dari kantor pemerintah, koran, majalah, jurnal ilmiah, website, internet maupun buku yang relevan dengan obyek yang akan dikaji dan observasi langsung untuk melihat kondisi fisik daerah penulisan seperti fasilitas dan sarana-prasarana.

Hasil bahasan menerangkan bahwa: (1) Kondisi fisik Curug Aul dan sekitarnya adalah terletak di Dusun Pucung Rumbak, Desa Tanalum Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga dengan ketinggian sekitar 700mdpl. Bertopografi dataran dan perbukitan. Beriklim sangat basah dengan temperatur rata-rata 21,42 °C sampai 24,77 °C. Tata guna lahan di sekitar Curug Aul digunakan sebagai permukiman, tanaman budidaya warga, perkebunan, dan persawahan. Bisa diakses melalui tiga jalur utama yaitu melalui Kecamatan Kaligondang (selatan), Kecamatan Karangmoncol (timur), dan Kecamatan Pengadegan (barat). (2) Curug Aul mempunyai potensi fisik berupa aksesibilitas yang mudah, Atraksi wisata yang menarik, yaitu air terjun, *hiking*, area perkemahan, gardu pandang, *outbond*, dan *canyoning*. Terdapat akomodasi, tempat parkir, warung, dan pusat informasi. (3) Faktor pendukung dalam pengembangan obyek wisata Curug Aul yaitu Lokasi Curug Aul dan sekitarnya memiliki panorama alam yang indah, Lokasi Curug Aul dan sekitarnya dapat digunakan sebagai tempat wisata minat khusus *canyoning*, tersedia sarana untuk berkemah dan *outbond*. Faktor penghambat dalam pengembangan Obyek Wisata Curug Aul adalah Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Obyek Wisata Curug Aul, Kurangnya media promosi untuk mengenalkan dan mengundang wisatawan berkunjung ke Curug Aul, Pengelolaan Obyek Wisata Curug Aul yang masih kurang optimal, Lokasi Curug Aul jauh dari pusat kota.

Kata Kunci: Kajian, Geografi Fisik, Lokasi, Obyek Wisata, Curug Aul

ABSTRACT

The purpose of this study is to know: (1) Physical condition of Curug Aul and its surrounding (2) Curug Aul's Potency as a tourism destination (3) inhibiting and supporting factors in developing Curug Aul tourism.

This study is a literature study. Object in this study is Curug Aul's existence as a tourism location. Data collecting technique used is gathering data and information related to physical condition and tourism of Curug Aul. Data and information is gathered from various source, both of literature study that retrieved from government office, newspaper, magazine, scientific journals, website, or book that related to the object of study, and direct observation to see closely physical condition of written area such as facility and infrastructure.

The result showed that : (1) physical condition of Curug Aul and its surrounding is located in Dusun Pucung Rumbak, Tanalum Village, Rembang District, Purbalingga Regency in altitude 700 masl. With plain and hills topography. Very wet climate with average temperature between 21,42 °C to 24,77 °C. Land use around Curug Aul is used as housing, crops field, farm, and rice field. Can be accessed from three main course that is from Kaligondang District (south), Karangmoncol District (east), and Pengadegan district (West). (2) Curug Aul physical potency is easy accessibility, interesting tourist attraction such as waterfall, hiking area, camping ground, scenery viewing post, outbond, and canyoning. There are accomodation, parking area, canteen, and information centre. (3) Supporting factors in developing Curug Aul's tourism is that its surrounding location had a beautiful scenery, Can be used as special tourism purpose such as canyoning, camping ground and outbond. Inhabiting factors in developing Curug Aul's tourism is it's minimum infrastructure, lack of promotion to promote and invite tourist visiting Curug Aul, less optimized in its management, and the location that is far from the main regency.

Keywords: Study, Physical Geography, Location, Tourism Place, Curug Aul

PENDAHULUAN

Pariwisata telah diasumsikan sebagai industri yang dapat diandalkan untuk mengisi devisa, maka diperlukan pengembangan obyek pariwisata. Alasan utama pengembangan pariwisata sangat terkait dengan kemajuan perekonomian, sosial, budaya, suatu kawasan atau negara. Dengan perkataan lain, pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak.

Salah satu daerah di Indonesia yang sedang mengembangkan sektor pariwisatanya adalah Kabupaten Purbalingga. Salah satu potensi pariwisata yang ada di Purbalingga terdapat di Desa Tanalum, Kecamatan Rembang. Di Desa ini terdapat beberapa air terjun, diantaranya adalah Curug Aul, Curug Karang, Curug Sendang, Curug Gogot,

Curug Panyatan, Curug Nagasari, dan Curug Lampeng. Diantara beberapa curug tersebut yang paling berpotensi untuk dikembangkan adalah Curug Aul karena merupakan curug yang paling tinggi dengan ketinggian 50 meter dan paling banyak pengunjungnya dibandingkan dengan curug lain disekitarnya.

Prasarana dan sarana yang dapat mendukung pengembangan objek wisata Curug Aul juga masih kurang, seperti kurangnya sarana transportasi dari pusat kota menuju objek wisata, buruknya infrastruktur jalan menuju lokasi wisata, tidak adanya tempat penginapan untuk wisatawan, minimnya sarana informasi, lokasi parkir kendaraan yang sempit terutama untuk kendaraan roda empat, dan tidak adanya toilet umum bagi pengunjung.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan ilmiah dengan judul "Tinjauan

Geografi Fisik Terhadap Keberadaan Curug Aul Dan Sekitar Di Desa Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Sebagai Lokasi Pariwisata”.

METODE PEMBAHASAN

Penulisan dalam karya tulis ini bersifat kajian pustaka. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif yang disertai dengan analisis sehingga menunjukkan suatu kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Informasi dan data ini diperoleh dari berbagai sumber, baik dari literatur berupa majalah, jurnal ilmiah, website, internet maupun buku yang relevan dengan obyek yang akan dikaji. Informasi juga diambil dari observasi langsung di lapangan.

Penulisan dilakukan setelah pengumpulan data dan informasi, semua hasil diseleksi untuk diambil data dan informasi yang relevan dengan masalah yang dikaji. Penyajian masalah yang akan dibahas dibagi atas 3 pokok bahasan, yaitu:

1. Kondisi Fisik Curug Aul dan Sekitar.
2. Potensi Fisik Curug Aul sebagai lokasi pariwisata.
3. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata Curug Aul.

BAHASAN

A. Kondisi Fisik Curug Aul dan Sekitar

1. Letak, Luas, Batas dan Orbitasi Desa Tanalum

Curug Aul terletak di Desa Tanalum yang merupakan salah satu wilayah administratif di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Secara geografis, Desa Tanalum terletak di koordinat 7,2°LS dan 109,5°BT pada ketinggian 250-800 mdpl. Berdasarkan data Monografi Desa Tanalum, luas wilayah desa adalah 455,000 ha.

Batas-batas wilayah Desa Tanalum secara administrasi yaitu sebagai berikut:

Sebelah Utara : Pegunungan Ardilawet, Kabupaten Pekalongan

Sebelah Selatan : Desa Sumampir dan Desa Losari

Sebelah Timur : Desa Panusupan

Sebelah Barat : Desa Gunungwuled

2. Topografi

Topografi Desa Tanalum terdiri dari dataran, perbukitan, dan pegunungan dengan kemiringan tanah cukup curam, berkisar antara 30° – 60°.

3. Iklim

Unsur-unsur iklim yaitu radiasi, matahari, curah hujan, temperatur, kelembaban, awan, presipitasi, evaporasi, tekanan udara, dan angin (Ance Gunarsih, 2006: 2). Dalam penulisan ini, unsur iklim yang digunakan adalah :

1) Curah hujan

Curah Hujan Kabupaten Purbalingga, terutama daerah Karangmoncol dan sekitarnya (termasuk kecamatan Rembang) menurut data dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Purbalingga bertipe sangat basah.

2) Temperatur

Temperatur udara dipengaruhi oleh ketinggian tempat. Desa Tanalum berada pada ketinggian 250 – 800 mdpal dengan temperatur rata-rata Desa Tanalum yaitu 21,42 °C sampai dengan 24,77 °C.

4. Penggunaan lahan

Tataguna Lahan di Desa Tanalum berupa daerah pemukiman yang diselingi dengan tanaman budidaya masyarakat (pisang, ketela dll), perkebunan, dan area persawahan. Vegetasi-vegetasi yang tidak keras seperti sengon, kelapa, dan kopi juga terdapat di desa tersebut.

B. Potensi Fisik Curug Aul Sebagai

Lokasi Pariwisata

1. Letak Curug Aul

Curug Aul terletak di Dusun Pucung Rumbak, Desa Tanalum, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga. Curug Aul berada pada ketinggian kurang lebih 700 meter dpal.

2. Aksesibilitas

Curug Aul berjarak 33 kilometer dari pusat Kota Purbalingga, atau tiga kilometer dari pusat kecamatan Rembang. Wilayah sekitar Curug Aul merupakan daerah dengan topografi yang terjal. Jalan utama dari kota Purbalingga sampai Desa Tanalum merupakan jalan aspal dengan jalur perbukitan yang naik turun.

3. Atraksi Wisata Curug Aul

Di Obyek Wisata Curug Aul terdapat beberapa atraksi wisata yang bisa dinikmati oleh para wisatawan, yaitu wisata air terjun, *hiking*, *camping ground*, gardu pandang, *outbond*, dan *canyoning*

4. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Obyek Wisata Curug Aul

Ketersediaan sarana dan prasarana di dalam industri pariwisata memegang peranan penting bagi perkembangan suatu obyek wisata. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang menunjang, maka obyek wisata tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. sarana dan prasarana yang ada di Curug Aul adalah tempat akomodasi, tempat parkir, pusat informasi, dan warung.

C. Faktor Pendukung dan Faktor

Penghambat Pengembangan Obyek Wisata Curug Aul

1. Faktor-faktor Pendukung

a. Panorama alam yang indah

Curug Aul berada pada daerah perbukitan yang masih alami. Salah satu atraksi yang menarik untuk dikunjungi adalah pos pengamatan yang berada di jalan menuju Curug Aul. Wisatawan juga dmanjakan oleh pemandangan kebun kopi dan pohon pinus di sepanjang jalan menuju curug. Sementara di lokasi Curug Aul pengunjung dapat menikmati keindahan Air terjun yang dikelilingi oleh bukit dan pepohonan yang indah.

b. Sebagai tempat wisata petualangan dan minat khusus

Atraksi yang paling menarik wisatawan untuk mengunjungi Curug Aul adalah atraksi *hiking* dan *canyoning* yang merupakan wisata petualangan dimana pengunjung ditantang untuk naik turun perbukitan serta memanjat tebing air terjun. Atraksi minat khusus ini mengundang banyak wisatawan dari luar kota, khususnya organisasi-organisasi pecinta alam dari berbagai kota di Indonesia.

c. Sebagai sarana kemah dan *outbond*

Di Sekitar Curug Aul telah tersedia tempat yang dapat digunakan untuk berkemah. Selain *camping ground*, pengelola juga menyediakan atraksi *outbond* yang telah dilengkapi dengan pemandu yang sudah berpengalaman.

2. Faktor-faktor Penghambat

a. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Curug Aul bisa dikatakan masih sangat minimal. Sarana yang masih kurang yaitu :

- 1) Tidak adanya fasilitas akomodasi / penginapan
- 2) Tidak adanya penjual cinderamata untuk kenang-kenangan. Padahal cinderamata dapat digunakan sebagai media promosi wisata secara tidak langsung.
- 3) Kurangnya tempat sampah yang tersedia di lokasi Curug Aul sehingga banyak sampah yang berserakan baik disepanjang jalan menuju Curug maupun di lokasi Curug Aul itu sendiri.
- 4) Tidak adanya toilet umum sehingga kebanyakan pengunjung buang air sembarangan dan membuat pesing area sekitar Curug Aul.
- 5) Sempitnya lahan parkir.
- 6) Tidak adanya pos kemandan dan retribusi. Padahal dengan dana

retribusi bisa digunakan untuk pembangunan sarana prasarana di Curug Aul.

- 7) Jalan menuju Curug Aul masih merupakan jalan tanah sehingga akan menyulitkan wisatawan saat musim hujan karena jalan licin dan berlumpur.

b. Kurangnya media promosi

Promosi merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan suatu industri pariwisata. Tanpa adanya promosi, wisata tersebut akan sulit untuk berkembang. Selama ini promosi Obyek Wisata Curug Aul hanyalah dari mulut ke mulut, belum menggunakan cara promosi yang efektif seperti menyebarkan brosur dan pamflet, mengikuti pameran pariwisata, televisi lokal, radio, dll. Pengelola sebenarnya sudah mempromosikan Curug Aul melalui sosial media internet, namun masih kurang efektif.

c. Pengelolaan yang kurang optimal

Walaupun sudah terbentuk POKDARWIS dan juga operator wisata Belantara Adventure, namun pengelolaan Obyek Wisata Curug Aul secara umum masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari tidak adanya biaya retribusi, minimnya fasilitas,

sarana dan prasarana. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaannya masih kurang maksimal.

- d. Lokasi yang jauh dari pusat kota
Curug Aul berjarak sekitar 34 kilometer dari pusat kota Purbalingga dan terletak di ujung utara Kabupaten Purbalingga. Masalah jarak yang jauh ini yang menyebabkan pengunjung enggan berkunjung ke obyek wisata Curug Aul.

IV. RANGKUMAN

Berdasarkan pembahasannya pada bab III, maka dapat dirangkum bahwa:

1. Kondisi fisik Curug Aul dan sekitarnya

Kondisi fisik yang dimiliki Curug Aul dan sekitarnya adalah (a) Terletak di Dusun Pucung Rumbak, Desa Tanalum, di daerah perbukitan dengan ketinggian sekitar 700 mdpl (b) Topografi daerah sekitar Curug Aul terdiri dari dataran dan perbukitan dengan kemiringan tanah cukup curam, berkisar antara 30° – 60° (c) Daerah Curug Aul memiliki curah hujan sangat basah dengan temperatur rata-rata $21,42^{\circ}\text{C}$ sampai $24,77^{\circ}\text{C}$

(d) Curug Aul berjarak 33 kilometer dari pusat Kota Purbalingga (e) Tataguna Lahan di daerah sekitar Curug Aul berupa daerah pemukiman yang diselingi dengan tanaman budidaya masyarakat perkebunan, dan area persawahan.

2. Potensi Fisik Curug Aul Sebagai Lokasi Pariwisata

Potensi fisik yang dimiliki oleh Curug Aul adalah aksesibilitas, atraksi wisata, akomodasi, tempat parkir, pusat informasi dan warung.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Obyek Wisata Curug Aul

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pengembangan obyek wisata Curug Aul yaitu (1) Lokasi Curug Aul dan sekitarnya memiliki panorama alam yang indah (2) Lokasi Curug Aul dan sekitarnya dapat digunakan sebagai tempat wisata minat khusus *canyoning* (3) tersedianya sarana untuk berkemah, *outbond* dan makrab.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pengembangan Obyek Wisata Curug Aul adalah (1) Kurangnya sarana dan prasarana di Obyek Wisata Curug Aul (2) Kurangnya media promosi untuk mengenalkan dan mengundang wisatawan berkunjung ke Curug Aul (3) Pengelolaan Obyek Wisata Curug Aul kurang optimal (4) Lokasi Curug Aul jauh dari pusat kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ance Gunarsih Kartasaputra. (2008). *Klimatologi :Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bintarto.R dan Surastopo Hadisumarno.(1979). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta : LP3ES.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Kecamatan Rembang Dalam Angka 2014*. <http://bps.purbalinggakab.go.id> diunduh tanggal 8 Agustus 2015.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Data Curah Hujan Kabupaten Purbalingga*. <http://bps.purbalinggakab.go.id> diunduh tanggal 8 Agustus 2015.
- Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga. (2014). *Data Pengunjung Obyek Wisata Di Purbalingga*. <http://dinbudparpora.purbalinggakab.go.id> diunduh tanggal 5 Juni 2015.

- Chafid Fandeli. (2001). *Cet-2 Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta. Liberty.
- Gamal Suwanto.(1997). *Dasar-DasarPariwisata*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi Sabari Yunus. (2004). *Pendekatan Utama Geografi, Acuan Khusus Pada Pendekatan Keruangan, Ekologis, dan Komplek Wilayah. Makalah*. Disampaikan Pada Stadium General. Jurusan Geografi, Fakultas ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang 24 Maret 2004.
- Ilyas. (2008). *Prospek dan Upaya Pengembangan Desa Wisata Tanjung Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta*. Skripsi : FIS UNY
- Isnaini Muallisin. (2007). “*Model pengembangan pariwisata berbasis Masyarakat di kota Yogyakarta*”.Jurnal Penelitian BAPEDDA DIY No 2 :Yogyakarta.
- KPMPT. (2014). *Sejumlah Obyek Wisata Di Purbalingga Akan Di Rehabilitasi*. <http://kpmpt.purbalinggakab.go.id>, diunduh pada tanggal 21 Juni 2015
- Kusmayadi dan EndarSugiaro.(2000) *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moh. Pabundu Tika, (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta :BumiAksara.
- NyomanS. Pendit.(2002). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta :PradnyaParamita.
- Oka A. Yoeti.(1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung :Angka.
- Siti Nurjanah.(2009). *Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Pandansimo Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul . Skripsi*. FISE UNY.
- Spillane, James J. (1987). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Kanisius.
- SuharsimiArikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : PT RinekaCipta.
- Suharyono dan Moch. Amien.(1994). *Pengantar Filsafat Geografi* . Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sujali.(1989). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisata*. Yogyakarta : UGM Press
- Sutikno. (2005). *Pengantar Geografi Bagian Kedua*. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Tempo. (2014). *Indonesia Tingkatkan Sektor Pariwisata*. <http://www.tempo.co> diunduh tanggal 5 Juni 2015
- UNY. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta. FISE :UNY

Reviewer



Drs. Heru Pramono, SU

NIP. 19501227 198003 1 001